

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia ialah negara berkembang guna menjadi negara maju, Indonesia haruslah meningkatkan sektor dalam berbagai bidang. Dalam bidang Perekonomian yang di dukung dengan Ilmu pengetahuan khususnya pendidikan di SMK merupakan suatu hal terpenting yang dihadapi peserta didik untuk menghadapi tantangan globalisasi guna mewujudkan manusia berkualitas dan memiliki peran penting di perekonomian dimana siswa SMK harus mampumengembangkan keterampilan, modal dan pengalaman untuk menjadi seorang wirausaha.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sebagai subsistem pendidikan nasional, pendidikan kejuruan bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan membekali pengetahuan dan keterampilan yang cukup agar setelah lulus lulusan siap untuk bekerja sendiri atau membuka usaha sendiri untuk memenuhi kebutuhan lapangan kerja saat ini. Minat berwirausaha merupakan kemauan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai tujuan usaha, kemauan untuk menanggung berbagai resiko yang berhubungan dengan tindakan wirausaha, dan kemauan yang kuat untuk mandiri atau berusaha memenuhi kebutuhan hidup tanpa merasa takut akan resiko yang akan terjadi.

Karena bidang kewirausahaan memiliki kebebasan untuk bekerja dan mandiri merupakan salah satu yang menentukan kemajuan perekonomian. Karena mereka tidak harus bersaing dengan orang lain untuk mendapatkan pekerjaan,

pengusaha memegang banyak janji. Mayoritas siswa kejuruan mempertimbangkan kembali untuk memulai bisnis mereka sendiri karena kurangnya keterampilan dan sumber daya yang diperlukan mereka lebih memilih menjadi pekerja dibanding berwirausaha sehingga pengangguran semakin hari bertambah.

**Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Di Tamatkan Di Indonesia, Januari 2020 – Januari 2022**

Tingkat pengangguran terbuka (TPT)	Januari 2020	Januari 2021	Januari 2022
SD	2,83%	2,30%	1,18%
SMP	4,59%	4,30%	5,05%
SMA	5,95%	6,65%	6,44%
SMK	8,47%	9,03%	6,60%
Diploma I/II/III	5,47%	3,28%	4,17%
Universitas	5,34%	5,96%	8,15%

*Sumber : Badan Pusat Statistik 2022*

Berdasar Data Badan Pusat Statistik Indonesia tingkat pengangguran lulusan SMK lebih banyak dari kurun waktu Januari 2020 sampai Januari 2022, hal ini menandakan bahwa lulusan SMK merupakan penyumbang pengangguran terbanyak di Indonesia dari tahun ke tahun, maka pentingnya menumbuhkan minat berwirausaha setiap siswa sangat penting dilakukan oleh guru di sekolah khususnya SMK.

Melihat pentingnya wirausaha untuk mengurangi pengangguran serta memajukan pertumbuhan ekonomi indonesia, tantangan dihadapi pendidikan nasional mendatang cenderung berkembang menjadi semakin kompleks ditandai semakin pesatnya ilmu pengetahuan juga teknologi, percepatan ekonomi juga sistem perdagangan. Suatu negara akan maju apabila memiliki wirausahawan

sebanyak 14% dari total jumlah penduduk warga negaranya, hal ini memberikan pengertian bahwa para wirausahawan merupakan tenaga-tenaga kreatif pelaksana perubahan dan penciptaan suatu lingkungan sosial-ekonomis, yang mampu mendorong lingkungan menuju suatu masyarakat ekonomi baru

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha itu tidak mudah, dimana untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa sangat sulit ketika siswa SMK di berikan materi komplit tetap saja sulit guna mempunyai minat berwirausaha, faktor lain memengaruhi minat berwirausaha siswa dimana terdapat faktor intrinsik berasal di dalam diri siswa yakni kemauan, perasaan senang, motivasi juga faktor ekstrinsik berasal dari luar dirinyayakni pengaruhorang lain ataupun lingkunga yakni dukungan keluarga, sekolah, masyarakat juga media massa, faktor diatas menjadi kendala bagi siswa untuk memulai berwirausaha.Dengan menjadi wirausahawan merupakan alternatif untuk mengurangi nilai pengangguran yang ada.

*Enterpreneurship* dijadikan salah satu kompetensi yang harus dicapai dalam standar kompetensi lulusan, terutama pada sekolah yang merujuk pada suatu bidang keahlian, dalam hal ini minat berwirausaha pada setiap peserta didik khususnya sekolah menengah kejuruan harus ditanamkan sedini mungkin agar kedepannya siswa mempunyai jiwa berwirausaha dan dapat mengembangkan potensinya setelah lulus dari sekolah.

SMK Purnama 1 Kota Jambi ialah Sekolah Menengah Kejuruan swastamemiliki cita-cita melahirkan lulusan siap kerja tidak hanya bekerja menjadi karyawan/pegawai pun diharapkan melahirkan wirausahawan siap membuka usaha sendiri dan lapangan pekerjaan bagi yang sedang mencari kerja.

*Economic civic* (Ekonomi Warganegara) berhubungan dengan wirausaha

dimana orang atau warganegara mencari pendapatan ataupun kebutuhan ekonominya, tiap warga negara haruslah mampu mengembangkan jiwa wirausaha juga nilai demokrasi ekonomi di kehidupannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka adanya keterkaitan antara minat siswa berwirausaha sebagai bentuk penguatan *economic civic* (ekonomi warganegara) dengan mata kuliah PPKn yaitu setiap warganegara harus mampu mengembangkan keahlian atau jiwa wirausahanya sehingga setiap orang atau warganegara dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dalam kehidupannya hal ini selaras dengan peran seorang warga negara dimana setiap warganegara memiliki hak dan kewajiban.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian skripsi berjudul "**Analisis Minat Siswa Berwirausaha Sebagai Bentuk Penguatan *Economic Civic* (Ekonomi Warganegara) di SMK Purnama 1 Kota Jambi**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang masalah di atas, rumusan masalah di penelitian ini ialah Bagaimana minat siswa berwirausaha sebagai bentuk penguatan *economic civic* (ekonomi warganegara) di SMK Purnama 1 Kota Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan tentunya memiliki tujuan. Adapun tujuan ingin digapai, yaitu "Untuk mengetahui minat siswa berwirausaha sebagai bentuk penguatan *economic civic* (ekonomi warganegara) di SMK Purnama 1 Kota Jambi"

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat secara teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat menjadi bahan referensi para

peneliti berikutnya yakni berkenaan minat berwirausaha.

## 2. Secara Praktis

### a) BagiPeneliti

Menjadi syarat penyelesaian tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

### b) Bagi Program StudiPPKn

Menjadi sumber referensi penelitian berkenaan PPKn yakni Analisis minat siswa berwirausaha sebagai bentuk penguatan *economic civic* (ekonomi warganegara) di SMK Purnama 1 Kota Jambi.

## 1.5 Definisi Istilah

### 1. Minat Berwirausaha

MenurutAnwar (2014:28) Minat berwirausaha ialahkemauan untuk melakukan banyak usaha dan upaya untuk mencapai tujuan bisnis mereka, kemauan untuk mengambil berbagai risiko yang terkait dengan menjadi seorang pengusaha, dan kemauan yang kuat untuk mandiri atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan mereka tanpa khawatir tentang risiko dan belajar dari kegagalan. Oleh karena itu, minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah keinginannya untuk menggunakan kekuatan bawaannya untuk menciptakan usaha baru dan memenuhi tuntutan hidup.

### 2. Kewirausahaan

Menurut Rusdiana (2018:45) Secara etimologi, kewirausahaan berasal dari kata wira juga usaha, Wira yakni pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, juga berwatak agung.Usaha yakni perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Demikian, wirausaha ialah pejuang ataupun pahlawan

berbuat sesuatu. Jadi kewirausahaan ialah kemauan serta kemampuan seseorang yang berhasil sebab kemampuan berpikir kreatif juga inovatif. Proses kreatif juga inovatif diawali memunculkan ide juga pemikiran baru guna menciptakan sesuatu yang baru juga berbeda.

3. *Economic civic* (Ekonomi warganegara)

Menurut Wuryan dan Syaifullah (2013:5) *Civic* disebut juga dengan ilmu kewarganegaraan (IKN), di dalam *civic* dibahas peran warganegara atau hak dan kewajiban warganegara. Jadi *economic civic* berhubungan dengan bagaimana warganegara mencari pendapatan juga kebutuhan ekonominya, setiap warganegara haruslah mampu mengembangkan jiwa wirausaha juga nilai demokrasi ekonomi di kehidupan.